

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan suatu aset yang paling berharga yang dimiliki oleh suatu instansi, organisasi atau perusahaan, karena keberadaannya sangat menentukan terhadap dinamisasi perusahaan. Banyak perusahaan yang selalu berusaha meningkatkan kualitas sumber dayanya supaya dapat menjalankan aktivitas kerjanya dengan maksimal. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pekerja untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir disemua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan menambah keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Karyawan merupakan unsur terpenting dalam menentukan naik turunnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan atau kemampuan yang sesuai dengan perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 : Target dan Realisasi Produksi Olahan otak-otak Bandeng Gresik.

Bulan	Target	Realisasi	Selisih	
			Selisih	%
April	7500	7300	200	3%
Mei	7500	7230	270	4%
Juni	7500	7120	380	5%
Juli	7500	7053	447	6%
Agustus	7500	6973	527	7%
September	7500	6910	590	8%
Oktober	7500	6705	795	11%

Sumber : Otak-Otak Bandeng Gresik Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat jumlah produk yang dihasilkan perusahaan dari bulan ke bulan tidak sesuai target perusahaan. Pada bulan April terdapat selisih 200 bandeng atau mencapai 3%. Pada bulan Mei terdapat selisih 270 bandeng atau mencapai 4%. Pada bulan Juni terdapat selisih 380 bandeng atau mencapai 4%. Pada bulan Juli terdapat selisih 447 bandeng atau mencapai 5%. Pada bulan Agustus terdapat selisih 527 atau mencapai 7%. Pada bulan September 590 atau mencapai 8%. Pada bulan Oktober terdapat selisih 795 atau mencapai 11%. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penurunan dalam produksi otak-otak bandeng. Hal ini disebabkan karena lingkungan kerja yang kurang kondusif dan semangat kerja yang mulai menurun.

Hasil wawancara dengan beberapa karyawan bagian produksi dan karyawan toko olahan otak-otak bandeng di Gresik, bahwa terdapat banyak permintaan hasil olahan otak-otak bandeng. Tetapi banyaknya permintaan tersebut hanya di hari libur, selain itu permintaan hanya standart saja. Para karyawan bagian produksi bisa menghasilkan 300 buah otak-otak bandeng per harinya, tergantung permintaan pesanan. Ada permasalahan dibagian karyawanya yaitu absensi karyawan yang tidak teratur masuk dan tidak setiap harinya. Penggajian karyawan sendiri tidak setiap minggu atau setiap bulan, tetapi setiap masuk kerja akan diberi gaji, begitu sebaliknya jika karyawan tidak masuk kerja tidak akan mendapatkan gaji. Yang ditakutkan ketidak hadiran karyawan tersebut disebabkan karena karyawan yang bekerja masih kurang memiliki dorongan semangat dalam bekerja, kurang adanya ketegasan dari pemimpin dalam menyikapi karyawan yang lalai dalam bekerja, bahkan suasana dan kondisi lingkungan kerja yang tidak memadai. Sehingga karyawan akan

merasa kurang nyaman dalam bekerja. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah program kualitas kehidupan kerja, di mana program ini terfokus pada penciptaan suasana lingkungan kerja yang manusiawi.

Lingkungan kerja yang manusiawi menjadi satu peran penting yang harus ditekankan oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuannya dengan menciptakan lingkungan kerja baik lingkungan kerja secara fisik ataupun lingkungan kerja non fisik. Seperti persepsi dari para karyawan mengenai lingkungan kerja yang mereka dapatkan sehingga karyawan dapat memberikan penilaian yang berbeda atas segala aspek dari lingkungan kerja.

Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan internal atau psikologis suatu organisasi. Dengan tersedianya berbagai fasilitas untuk pekerjaannya, diharapkan karyawan akan berperilaku sesuai yang dikehendaki, yang pada akhirnya dapat memberikan dorongan untuk bekerjasama, disiplin dan loyalitas yang tinggi Simamora (2001: 81). Diana (2009) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi, perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya sangat dinamis, kadang kala pengaruhnya terhadap perkembangan organisasi tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Lingkungan kerja karyawan yang baik akan mempengaruhi kinerja karyawan karena dapat membuat para karyawan merasa lebih nyaman, menyenangkan dan tenang dengan keadaan lingkungan kerja yang baik sedangkan apabila persepsi yang ditunjukkan karyawan buruk maka kinerja dari karyawan tersebut juga akan berkurang. Permasalahan lingkungan kerja di lokasi *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik adalah dimana kondisi lingkungan yang masih kurang layak untuk dikatakan nyaman. Karena lokasi pembuatan olahan

otak-otak bandeng sangat terpencil, bahkan masuk dijalan sempit dekat pemukiman masyarakat Sindujoyo, Kroman, Gresik. Ruangan yang digunakan pun tidak memadai untuk karyawan yang mengelola olahan bandeng tersebut. Ruangan yang berasap dan bau ikan yang menjadi bahan dasar pembuatan olahan otak-otak bandeng menyebabkan ruangan akan semakin bau dan pengap sehingga karyawan yang bekerja merasa tidak leluasa dalam bekerja. Kurangnya fasilitas ruangan yang berfentilasi atau kurangnya ruangan yang terbuka menyebabkan karyawan kurang menghirup udara segar.

Permasalahan semangat kerja di *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng Gresik yaitu tingkat ketidak hadiran karyawan yang seringkali tidak hadir dalam bekerja, serta selalu memberikan alasan yang dibuat-buat, seperti kelelahan dan jenuh dalam pekerjaannya. Sehingga menyebabkan kinerja karyawan tidak produktif dan tidak memenuhi target yang di inginkan. Hal inilah mengakibatkan rasa tanggungjawab yang dimiliki setiap karyawan dengan alasan yang dibuat-buat menimbulkan ketidak percayaan pada atasan. Yang menyebabkan kurang harmonis atasan dengan karyawan.

Tabel 1.2 Tingkat Ketidak Hadiran Karyawan Olahan Otak-Otak Bandeng Gresik 2016.

NO.	Bulan	Masuk	Tidak Masuk	Jumlah Karyawan
1.	April	199	11	210
2.	Mei	187	23	210
3.	Juni	198	12	210
4.	Juli	191	19	210
5.	Agustus	200	10	210
6.	September	186	24	210
7.	Oktober	204	6	210

Sumber: Otak-Otak Bandeng Gresik 2016.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas bahwa tingkat ketidak hadiran di Olahan Otak-Otak Bandeng Gresik adalah 70%, dari table diatas pada bulan April

karyawan tidak hadir sebanyak 11 karyawan, pada bulan Mei sebanyak 23 karyawan, pada bulan Juni sebanyak 12 karyawan, pada bulan Juli sebanyak 19 karyawan, pada bulan Agustus sebanyak 10 karyawan, pada bulan September sebanyak 24 karyawan, pada bulan Oktober sebanyak 6 karyawan.

Definisi yang luas mengenai semangat kerja yaitu sikap individu dan kelompok terhadap kerjasama dengan orang lain yang secara maksimal sesuai dengan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan Kerlinger dan Redhazar (1987: 155). Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik Nitisemito (1996: 96).

Adanya semangat kerja juga tercermin jika karyawan merasa senang dengan pekerjaannya, karyawan akan lebih banyak memberi perhatian, imajinasi dan lebih terampil dalam melakukan pekerjaan mereka. Semangat kerja yang tinggi disuatu organisasi sangat diperlukan untuk dapat menunjang kinerja organisasi tersebut. Semangat kerja merupakan keadaan yang harus ada bila aktivitas proses dalam pekerjaan ingin berjalan dengan lancar. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi, maka tujuan organisasi dapat tercapai sesuai rencana. Tujuan organisasi akan berjalan dengan baik dengan adanya tenaga kerja karyawan yang optimis. Kinerja karyawan yang cakap akan membuat suatu pekerjaan akan menjadi mudah terselesaikan secara efektif dan efisien, menunjang tercapainya keberhasilan tujuan perusahaan.

Apabila karyawan tampak merasa senang, dan optimis mengenai kegiatan atau tugas yang diberikan, serta ramah satu sama lain, maka karyawan tersebut dikatakan mempunyai semangat yang tinggi. Sebaliknya, apabila karyawan tampak tidak puas, sering marah, sering sakit, suka membantah,

gelisah, dan pesimis, maka reaksi ini dikatakan sebagai bukti bahwa semangat kerja yang mulai menurun. Jadi dapat diartikan bahwa semangat kerja adalah sikap dari individu ataupun sekelompok orang terhadap pekerjaannya agar dapat mencurahkan kemampuannya, secara menyeluruh. Oleh karena itu, kondisi lingkungan kerja dan semangat kerja sangat dibutuhkan agar suatu pekerjaan itu dapat terlihat maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi, yang menurut peneliti karyawan bagian produksi tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan Home Industry Olahan Otak-Otak Bandeng. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang :: **“Pengaruh Lingkungan Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik?
2. Apakah semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik?
3. Apakah lingkungan kerja dan semangat kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik?

4. Diantara variabel lingkungan kerja dan semangat kerja, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik.
2. Untuk mengetahui apakah semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan semangat kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik.
4. Untuk mengetahui diantara variabel lingkungan kerja dan semangat kerja, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja *Home Industry* Olahan Otak-Otak Bandeng di Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai pengaruh kondisi lingkungan kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan *Home Industry* Olahan Otak-

Otak Bandeng Gresik sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan baik teori maupun praktek dibidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh kondisi lingkungan kerja dan semangat kerja terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengaplikasikan teori yang didapat dibangku perkuliahan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan refrensi untuk mengadakan penellitian berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja dan semangat kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

d. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

1. Sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai refrensi bagi pihak yang berkepentingan.
2. Dapat menambah kelengkapan hasil penelitian dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain dengan masalah yang sama.